

Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Lokal Berbasis Pertanian: Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur

Setyowati^{1*}, Zikra Auliyya², Nina Lisanty², Eko Yuliarsha Sidhi², Djoko Rahardjo²

¹Dinas Pertanian Kabupaten Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

²Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri, Kediri, Indonesia

*Korespondensi: setyowati123@gmail.com

Abstrak

Desa Gandusari, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur, memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, khususnya pada komoditas tanaman padi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pemanfaatan sumberdaya lokal berbasis pertanian di Desa Gandusari. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat desa yang lebih baik dan berkelanjutan dapat tercapai. Metode yang digunakan adalah dengan mengidentifikasi potensi dan hambatan yang dihadapi oleh petani Desa Gandusari, kemudian dilakukan pelatihan serta pendampingan sesuai dengan kebutuhan petani tersebut. Kegiatan yang dilakukan meliputi program pelatihan, pendampingan, serta *focus group discussion* (FGD). Setiap program diimplementasikan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat Desa Gandusari, khususnya para petani untuk memberikan pemahaman praktis maupun teoritis kepada masyarakat mengenai optimalisasi sumberdaya lokal daerah. Pelaksanaan program telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini berhasil meningkatkan produktivitas padi melalui pengelolaan lahan yang lebih efisien dan penerapan teknologi pertanian modern. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan petani juga meningkat, terutama dalam diversifikasi produk dan manajemen irigasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Kesejahteraan masyarakat; Pelatihan dan pendampingan; Sumberdaya lokal

Abstract

Gandusari Village, Gandusari District, Trenggalek Regency, East Java Province, has great potential in agriculture, especially in rice crop commodities. This activity aims to improve community welfare by optimizing the use of local agricultural-based resources in Gandusari Village. Thus, better and sustainable village community welfare can be achieved. The method used was to identify the potential obstacles faced by farmers in Gandusari Village and then provide training and assistance according to the needs of the farmers. The activities carried out include training programs, assistance, and focus group discussions (FGD). Each program is implemented by involving the active participation of the Gandusari Village community, especially farmers, to provide practical and theoretical understanding to the community regarding the optimization of local and regional resources. The implementation of the program has gone well and achieved the expected goals. This program has succeeded in increasing rice productivity through more efficient land management and the application of modern agricultural technology. In addition, farmers' knowledge and skills have also increased, especially in product diversification and better irrigation management.

Keywords: Community welfare; Local resources; Training and mentoring

Diterima : 16 Oktober 2024; Revisi : 15 November 2024; Terbit : 29 November 2024

PENDAHULUAN

Sumberdaya lokal merupakan aspek yang penting dalam pengembangan suatu daerah, sehingga perlu didukung dengan pengelolaan yang tepat dan inovatif. Oleh sebab itu, pemanfaatan teknologi tepat guna, peningkatan keterampilan petani, serta pengelolaan hasil yang lebih terintegrasi diharapkan dapat memaksimalkan hasil dari sektor pertanian. Pentingnya pendekatan berkelanjutan dalam pengelolaan lahan dan sumber daya air juga menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Gandusari, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur merupakan desa dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian. Berdasarkan Agustyawan & Sabilla (2021), pengembangan teknologi dan optimalisasi sumber daya lokal masih menjadi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor ini. Jumlah penduduk Desa Gandusari tercatat sekitar 4.500 jiwa, dan sebagian besar penduduk dewasa berprofesi sebagai petani padi. Selain itu, masyarakat juga mengembangkan komoditas lain seperti jagung dan palawija sebagai sumber penghasilan tambahan (BPS Kab. Trenggalek, 2024).

Desa Gandusari sangat terkenal dengan pertanian padi, hampir seluruh lahan pertanian di desa ini digunakan untuk menanam padi karena dukungan kondisi geografis dan ketersediaan air irigasi yang baik. Produktivitas padi di desa ini relatif tinggi, namun masih dapat dioptimalkan dengan pemanfaatan teknologi yang lebih modern dan inovasi dalam pengelolaan lahan serta penggunaan varietas padi unggul (Hidayat, 2022). Oleh sebab itu, upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal pertanian, khususnya tanaman padi, sangat relevan dengan kondisi Desa Gandusari (Rusydi & Rusli, 2022).

Pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal akan sangat membantu dalam mencapai tujuan pembangunan desa yang berkelanjutan (Lisnawati & Lestari, 2019). Masganti *et al.*, (2020), menyatakan bahwa program seperti penggunaan pupuk organik, manajemen irigasi yang lebih efisien, serta peningkatan keterampilan petani dalam mengelola lahan secara berkelanjutan dapat meningkatkan hasil panen dan pendapatan petani. Selain itu, diversifikasi hasil padi menjadi produk olahan, seperti beras organik atau produk turunan lainnya, dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi petani di desa ini. Inisiatif-inisiatif seperti pelatihan teknologi pertanian, pengembangan pasar lokal untuk hasil pertanian, serta penguatan kelembagaan kelompok tani juga dinilai dapat memperkuat posisi ekonomi masyarakat Desa Gandusari di sektor pertanian. Hal ini sejalan dengan konsep *sustainable development goals* (SDGs) yang memiliki tujuan untuk mempertahankan dan mengatur kehidupan manusia, mengimbangi pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan kelestarian lingkungan, dan

mingkin merupakan komponen penting untuk menjaga ketahanan nasional dengan menjaga ketahanan lingkungan (Rhofita, 2022).

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya lokal ini diharapkan dapat menghasilkan dampak jangka panjang berupa peningkatan produktivitas padi serta kesejahteraan masyarakat desa. Secara keseluruhan, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan perubahan positif di Desa Gandusari melalui inovasi dan peningkatan kapasitas masyarakat setempat dalam pengelolaan pertanian padi. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat desa yang lebih baik dan berkelanjutan dapat tercapai.

METODE

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara bertahap sesuai jadwal yang telah direncanakan, mulai dari 17 hingga 31 Agustus 2024 di Desa Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Kegiatan yang dilakukan meliputi program pelatihan, pendampingan, serta *focus group discussion* (FGD). Setiap program diimplementasikan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat Desa Gandusari, khususnya para petani untuk memberikan pemahaman praktis maupun teoritis kepada masyarakat mengenai optimalisasi sumberdaya lokal daerah tersebut.

Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan identifikasi potensi dan hambatan yang dihadapi oleh komunitas pertanian di Desa Gandusari melalui kegiatan *focus group discussion* (FGD). Tahapan selanjutnya yaitu membuat rancangan program yang dinilai dapat menjawab kebutuhan masyarakat serta memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dalam sektor pertanian, khususnya dalam memanfaatkan sumber daya lokal. Kemudian, dilaksanakan kegiatan pelatihan serta pendampingan terhadap petani yang diikuti dengan *focus group discussion* (FGD) untuk melihat dampak langsung dari pelatihan yang diberikan. Sebagai bentuk tindak lanjut dari kegiatan tersebut, dilakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektifitas rancangan program yang telah disusun.

Fokus utama dari kegiatan ini adalah pada peningkatan produktivitas padi melalui edukasi tentang teknologi pertanian, pengelolaan hasil pertanian dengan lebih baik, dan juga peningkatan kapasitas petani ketika mengolah hasil pertanian menjadi produk bernilai tambah, dengan harapan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Gandusari secara berkelanjutan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, beberapa program telah direncanakan meliputi:

Edukasi Pertanian Berkelanjutan

Program ini bertujuan memberikan pelatihan kepada petani tentang teknologi pertanian modern dan berkelanjutan, seperti penggunaan pupuk organik (Gambar 1), teknik irigasi yang efisien, dan pemilihan varietas padi unggul (Gambar 2).

Peningkatan keterampilan pascapanen

Program ini fokus pada manajemen hasil panen padi, seperti penyimpanan, pengolahan, dan pengemasan dengan lebih baik. Hal ini bertujuan dalam peningkatan kualitas hasil pertanian serta mengurangi risiko kerugian akibat proses pascapanen yang tidak optimal.



(a)

(b)

Gambar 1. (a) Sosialisasi Penggunaan Pupuk Organik kepada Petani di Desa Gandusari; (b) Pelatihan Pengembangan Koperasi Pertanian Desa Gandusari

Pelatihan diversifikasi produk berbasis padi

Dalam program ini, masyarakat akan diajarkan cara mengolah padi menjadi produk turunan seperti beras organik, tepung beras, atau produk olahan lainnya. Diversifikasi ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan petani dengan membuka pasar baru bagi produk-produk hasil pertanian.

Pelatihan Pengembangan Koperasi Pertanian

Program ini bertujuan membentuk atau memperkuat koperasi pertanian yang ada di Desa Gandusari (Gambar 1), untuk memudahkan petani dalam mengakses modal, mendapatkan harga jual yang lebih baik serta memasarkan produk hasil pertanian secara kolektif.

Pendampingan Pemasaran hasil Pertanian

Program ini fokus pada peningkatan akses petani terhadap pasar melalui pemanfaatan teknologi digital dan strategi pemasaran yang efektif. Pendampingan akan mencakup pelatihan penggunaan platform *e-commerce* untuk memasarkan produk pertanian secara lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema " Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Berbasis Pertanian" di Desa Gandusari berhasil mencapai sejumlah tujuan yang telah ditetapkan. Program ini mencakup berbagai kegiatan, seperti pelatihan penggunaan

teknologi pertanian, manajemen irigasi, dan diversifikasi produk pertanian. Pada tahap awal, dilakukan identifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh komunitas pertanian di Desa Gandusari sehingga diperoleh beberapa capaian penting dari program ini yaitu meliputi: (1) Para petani Desa Gandusari memperoleh pengetahuan baru tentang pemanfaatan teknologi pertanian, seperti penggunaan alat-alat pertanian modern dan penerapan pupuk organik. Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan petani Desa Gandusari dalam mengelola lahan secara lebih efisien dan berkelanjutan. (2) Salah satu hasil penting dari program ini adalah peningkatan kualitas pengelolaan air irigasi. Dengan manajemen irigasi yang lebih baik, petani Desa Gandusari dapat mengatur kebutuhan air tanaman padi dengan lebih efisien, yang berdampak pada peningkatan produktivitas lahan. (3) Selain fokus pada produksi padi, masyarakat Desa Gandusari juga didorong untuk mengembangkan produk turunan dari padi, seperti beras organik dan produk olahan padi lainnya. Diharapkan hasil panen akan meningkat dan menciptakan peluang pasar baru sebagai hasil akhirnya.



Gambar 2. Praktek Penggunaan Varietas Padi Unggul di Lahan Pertanian Desa Gandusari

Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara keseluruhan telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan produktivitas pertanian dan memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Gandusari tentang pengelolaan sumber daya lokal yang lebih baik. Selain itu, masyarakat desa juga memperoleh manfaat berupa peningkatan penghasilan dan kualitas hidup yang lebih baik berkat hasil pertanian yang lebih optimal. Selama pelaksanaan program ini, terdapat beberapa hal yang berjalan sesuai dengan rencana dan sejumlah hambatan yang dihadapi oleh petani, salah satunya adalah dari segi pemanfaatan teknologi. Pelatihan teknologi pertanian berjalan dengan lancar dan diikuti oleh sebagian besar petani di Desa Gandusari (Gambar 3). Dari segi pengairan, optimalisasi irigasi juga berhasil dilaksanakan dengan koordinasi yang baik antara kelompok tani dan penyuluh pertanian setempat, sehingga pengelolaan air irigasi dapat lebih efektif (Gambar 3).

Pada kegiatan ini peserta pelatihan sangat antusias untuk mempelajari teknologi baru dalam bidang pertanian. Pengembangan teknologi, terutama pemanfaatan alat dan mesin pertanian diharapkan dapat mendukung petani untuk menghasilkan produk dengan peningkatan kualitas dan kuantitas (Alam *et al.*, 2023). Meskipun pelatihan penggunaan teknologi modern berhasil dilaksanakan, namun proses adopsi teknologi di Desa Gandusari masih terbatas akibat ketersediaan alat pertanian yang belum

memadai di lapangan. Hal ini juga dipengaruhi oleh tidak optimalnya pendistribusian bantuan alsintan yang diberikan pemerintah, di mana alat yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan petani di daerah tersebut. Berdasarkan laporan analisis kebijakan oleh Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian (2018), jumlah alsintan yang didistribusikan dan dapat digunakan di lapangan tidak memenuhi kebutuhan. Sebagai contoh alsintan pokok (seperti traktor) yang dibutuhkan petani hanya dapat dipenuhi oleh 34% dari luas lahan pertanian yang ada. Selain itu, mesin pengering di Wilayah Jawa hanya dapat melayani 1% areal panen, dan power thresher hanya dapat menyediakan 22% dari permintaan. Sehingga untuk mencapai kesejahteraan masyarakat yang sesungguhnya masih perlu optimalisasi tidak hanya dari pengetahuan serta kelembagaan petaninya, tetapi juga dari pembuatan kebijakannya.



Gambar 3. (a) Pelatihan Teknologi Pertanian di Desa Gandusari; (b) Optimalisasi saluran irigasi di Desa Gandusari

Kegiatan ini menghasilkan manfaat besar bagi masyarakat Desa Gandusari, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, program ini berhasil meningkatkan produksi padi hingga 10-15% melalui pengelolaan lahan yang lebih baik dan penerapan teknologi pertanian yang baru. Meskipun ekonomi telah bergeser ke sektor non-pertanian, pertanian masih memainkan peran yang signifikan (Alam *et al.*, 2024). Para petani juga mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan alat-alat pertanian serta pentingnya diversifikasi produk, yang membuka peluang ekonomi baru bagi mereka. Untuk jangka panjang, kegiatan ini berdampak pada pengelolaan sumber daya yang lebih berkelanjutan di Desa Gandusari. Pemahaman yang lebih baik tentang manajemen irigasi dan pertanian berkelanjutan membuat pengelolaan lahan lebih efisien dan ramah lingkungan. Selain itu, kesejahteraan masyarakat Desa Gandusari meningkat sejalan dengan produktivitas pertanian yang terus membaik dan akses pasar yang lebih luas. Diversifikasi produk hasil pertanian juga diantisipasi akan menciptakan peluang ekonomi baru yang dapat mendukung perekonomian desa (Suwandi *et al.*, 2022). Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil membawa perubahan positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Gandusari dan memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis pertanian.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat melalui Optimalisasi Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Berbasis Pertanian” di Desa Gandusari, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini berhasil meningkatkan produktivitas padi melalui pengelolaan lahan yang lebih efisien dan penerapan teknologi pertanian modern. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan petani juga meningkat, terutama dalam diversifikasi produk dan manajemen irigasi yang lebih baik. Berdasarkan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa sinergi antara teknologi, pengetahuan lokal, dan sumber daya manusia untuk mencapai keberlanjutan di sektor pertanian sangatlah penting. Masyarakat Desa Gandusari mampu mengoptimalkan potensi lokal mereka untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik, dan kegiatan ini juga menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, produktivitas pertanian dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyawan, P. E., & Sabilla, A. A. (2021). Pengelolaan saluran irigasi guna meningkatkan produktivitas pertanian di Desa Jubel Kidul. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 113. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Rengganis/index>
- Alam, M. C., Aji, S. B., Purwanti, P. D., & Kustiani, E. (2023). Inovasi Pertanian dalam Penyemprotan Pestisida dengan Drone untuk Tanaman yang Sehat dan Aman di Area Persawahan Desa Musir Lor Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. *Jatimas : Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 143–151. <http://ojs.unik->
- Alam, M. C., Aji, S. B., Rosadi, I., Artini, W., Kustiani, E., & Supandji. (2024). Peningkatan ekonomi rumah tangga petani melalui sistem elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok tani dan pemanfaatan lahan pekarangan pangan lestari. *Jurnal Pertanian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- BPS Kab. Trenggalek. (2024). *Kecamatan Gandusari dalam Angka 2024*.
- Hidayat, A. (2022). *Diversifikasi Usaha Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani dan Ketahanan Pangan Lokal*.
- Lisnawati, & Lestari, S. (2019). Analisis Faktor Pembangunan Desa dalam Pengembangan Desa Mandiri Berkelanjutan pada Desa Bunghu Aceh Besar. 4(2), 159–169. <https://doi.org/10.26905>
- Masganti, Susilawati, A., & Yuliani, N. (2020). Optimization Of Land Use For Increasing Rice Production In South Kalimantan. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 14(2), 101–114.

- Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. (2018). *Laporan Analisis Kebijakan Optimalisasi Pemanfaatan Bantuan Alat dan Mesin pertanian dan Dampaknya terhadap Peningkatan Produksi*.
- Rhofita, E. I. (2022). Optimalisasi Sumber Daya Pertanian Indonesia untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan dan Energi Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(1), 82. <https://doi.org/10.22146/jkn.71642>
- Rusydi, B. U., & Rusli, M. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Pertanian dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Petani*.
- Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H., Lubis, S. P. Z., Siregar, S. N., Pranata, S., & Wulandari, S. (2022). Peranan dan kendala pengembangan agroindustri di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pertanian*, 2(10).